

GAMBARAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA LANSIA KUSIR KUDA ANDONG DI KAWASAN MALIOBORO YOGYAKARTA

**Devi Indah Kaswara
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: deviindahkaswara93@gmail.com

ABSTRAK

Kebermaknaan hidup setiap diri individu tidak sama dengan individu yang lain bahkan dari momen ke momen yang lain. Meskipun demikian, manusia memiliki kemampuan untuk menemukan kebermaknaan hidup dalam kondisi apapun bahkan ketika harus menghadapi situasi yang sungguh tak menyenangkan. Tentu saja situasi ini menjadi penting bagi kusir kuda andong untuk mencapai pencarian kebermaknaan hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebermaknaan hidup pada lansia kusir kuda andong di kawasan Malioboro Yogyakarta. Teori penelitian menggunakan teori kebermaknaan hidup Frankl (1992). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan survey, observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan 3 subjek yang berprofesi sebagai kusir kuda andong yang berusia 60 tahun ke atas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dapat memahami kebermaknaan hidup para kusir kuda andong di dorong oleh kondisi melalui tuntutan pemenuhan makna hidup serta menjalani profesi dengan sifat ikhlas, sabar, dan bersyukur atas apa yang di dapatkan melalui dukungan orang-orang di sekitarnya yang membantu proses memperoleh kebermaknaan hidup sehingga makna yang didapatkan tiap individu memiliki cara nya masing-masing tergantung situasi dan kondisi yang ada.

Kata Kunci: *Kebermaknaan hidup, Kusir kuda andong, Lansia, Yogyakarta*

OVERVIEW OF THE MEANINGFULNESS OF LIFE FOR THE ELDERLY CARRIAGE HORSE DRIVERS IN THE MALIOBORO YOGYAKARTA

Devi Indah Kaswara
Tabah Aris Nurjaman

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
Email: deviindahkaswara93@gmail.com

ABSTRACT

Each person's life does not hold the same meaning as another person's, and this can change from one moment to the next. Nevertheless, humans can discover the purpose of life in any circumstance, even when confronted with truly unpleasant situations. Certainly, carriage horse drivers must find meaning in life in this situation. The purpose of this study is to investigate the significance of life for elderly carriage horse drivers in the Malioboro area of Yogyakarta. The research theory utilizes Frankl's (1992) theory on the meaning of life. This study employs a qualitative research methodology and utilizes a descriptive case study approach. Data collection techniques used were surveys, observations and interviews. This study used 3 subjects who worked as carriage horse drivers aged 60 years and over. The results of this research show that to be able to understand the meaning of life, carriage horse drivers are driven by conditions through demands to fulfill the meaning of life and carry out their profession with sincerity, patience and gratitude for what they get through the support of the people around them who help the process of obtaining the meaningfulness of life so that the meaning obtained by each individual has their way depending on the existing situation and conditions.

Keywords: Carriage horse driver, Elderly, Meaningfulness, Yogyakarta